



Ribuan Data Penduduk Terancam Dibekukan

YOGYAKARTA — Ribuan data kependudukan warga Kota Yogyakarta terancam dibekukan karena warga yang bersangkutan tidak melakukan perpanjangan kartu tanda penduduk selama bertahun-tahun.

"Dibekukan bukan berarti data kependudukan itu dihapus, tetapi hanya dikeluarkan dari sistem informasi administrasi kependudukan berjalan," kata Kepala Seksi Data dan Informasi Dinas Kependudukan

dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, Deddy Feriza, Rabu (29/5).

Pembekuan data kependudukan dilakukan sebagai bagian dari program percepatan perekaman kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) yang akan berlangsung hingga Juli.

Dari hasil pendataan pada April, masih ada sekitar 50 ribu warga Kota Yogyakarta yang belum melakukan perekaman e-KTP. Namun demikian, dari

data tersebut diketahui ada beberapa warga yang tidak melakukan perpanjangan KTP selama bertahun-tahun sehingga keberadaannya di Yogyakarta dipertanyakan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta kemudian melakukan verifikasi faktual data kependudukan melalui wilayah pada pertengahan Mei untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. ■ *antara ed :yusuf*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005